

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di dalam kesenian *Srandil* yaitu pada nilai sosial, nilai moral, nilai kepahlawanan dan nilai ketaqwaan dalam Kesenian *Srandil*.

1. Nilai sosial dalam kesenian *Srandil*

Dalam penyajian kesenian *Srandil* mempunyai nilai sosial yang ada antara lain : (1) Gerak tari pada adegan *jejeran* yaitu baris urut dari depan sampai belakang menggambarkan rasa kepedulian untuk melestarikan kebudayaan, gerak tari ini juga mengandung nilai rasa kebersamaan, kesatuan, serta kegotong royongan sesama manusia, (2) Desain lantai persegi empat mengandung makna kebersamaan, persatuan untuk melestarikan kebudayaan, dan desain lantai lingkaran mengandung makna menghargai waktu, kebersamaan dan saling tolong menolong, (3) Kesenian ini dilakukan oleh mereka yang berusia 18 tahun keatas dan berjumlah genap, pada usia tersebut memiliki pola pikir yang dewasa dan sudah mengetahui perilaku mana yang baik dan mana yang buruk. (4) Syair yang diungkapkan ketika adegan

dipertunjukkan pada adegan *ganyongan* terdapat nilai sosial kebersamaan, adegan *ancur kaca* terdapat nilai kegotongroyongan.

2. Nilai moral dalam kesenian *Srandil*

Dalam penyajian kesenian *Srandil* mempunyai nilai moral yang ada antara lain : (1) Syair yang diungkapkan ketika adegan dipertunjukkan pada adegan *Sawo gunung, mandhung-mandhung, ancur kaca, prawan Kenya-ganyong wanakirun dan prawan kenya* mengandung nilai moral yaitu memberikan nasehat jangan bertindak keburukan dan memberikan sikap dan tingkah laku kebaikan sesama manusia, (2) Gerak tari pada gerak sembah mengandung nilai moral yaitu mengandung nilai rasa menghormati dan menghargai penonton, gerak tari ini juga mengandung nilai keterbukaan yaitu memberikan kebaikan pada sesama manusia, (3) Kedisiplinan mengandung nilai moral yaitu menghargai waktu, memberikan rasa kekompakan pada pemain kesenian *Srandil*.

3. Nilai Kepahlawanan

Nilai kepahlawanan pada kesenian *Srandil* ini antara lain : (1) Syair yang diungkapkan ketika adegan dipertunjukkan adegan *ganyongan, semut rambut, prawan kenya, ganyong mbok tuo dan badhut* mengandung nilai kepahlawanan yaitu menggambarkan perjuangan pahlawan membela negara untuk melestarikan kebudayaan negara kita dan mengajak membangun desa, negara untuk melestarikan

kebudayaan, (2) Gerak tari mengandung nilai kepahlawanan yaitu nilai kesatuan untuk membela negara dan melestarikan kebudayaan, (3) Desain lantai lingkaran mengandung nilai kebersamaan saling tolong menolong untuk berjuang melestarikan kebudayaan.

4. Nilai ketaqwaan

Nilai ketaqwaan pada kesenian *Srandil* yaitu antara lain : (1) Syair yang diungkapkan ketika adegan dipertunjukan yaitu adegan *Dhu kusimak, jalak ijo dan wanakirun memprepegi prawan kenya* memberikan nilai ketaqwaan diantaranya menjauhi larangan-Nya, dan melaksanakan perintah-Nya, (2) Kepatuhan mengandung nilai ketaqwaan pada patuh terhadap tingkah laku.

5. Tanggapan Masyarakat terhadap nilai budaya

Tanggapan masyarakat terhadap kesenian *Srandil* ini sangat positif dan sangat perlu di lestarikan, karena didalam kesenian *Srandil* mengandung nilai sosial, nilai moral, nilai kepahlawanan, dan nilai ketaqwaan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan, masyarakat di dusun Kedung Balar desa Gebang kecamatan Nguntoronadi kabupaten Wonogiri.

B. Saran

Dari penelitian tersebut diatas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk memberikan dukungan baik motivasi, memperhatikan dan memberi pembinaan kepada kesenian *Srandil* di dusun Kedung Balar, Gebang, Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, sehingga kesenian *Srandil* tetap dilestarikan.
2. Kepada Paguyuban *Srandil* Wahyu Budaya di dusun Kedung Balar, desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri:
 - a. Tetap bersemangat dalam melestarikan dan menjaga kesenian *Srandil* sebagai identitas dusun Kedung Balar.
 - b. Tanamkan nilai budaya yang ada dalam kesenian *Srandil* pada masyarakat dusun Kedung Balar
3. Dengan membaca penelitian ini bagi lembaga pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan tambahan wawasan tentang kesenian *Srandil*.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik. 1999. *Estetika*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 1980. *Pemikiran Biografi Kepahlawanan dan Kesejahteraan*. Jakarta : Direktorat Sejarah dan Nilai tradisional.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka
- Herusatoto, Budiono. 1991. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : PT Hanindita
- Kluckhohn, C. 1994. *Myths and Rituals : A General Theory*. *Harvard Theological Review*
- Koentjaraningrat. 1984 : *Kebudayaan jawa*. Jakarta : Balai Pustaka
- _____. 1990 : 196. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Pt Rineka cipta
- _____. 1993. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT Gramedia
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Simatupana, Lono. 2006. *Metode Teori, Teknik penelitian kebudayaan : Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* . Yogyakarta : Gajah Mada Univeristy Press
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soeparto. 2009. *Nilai-Nilai budaya*. http://id.wikipedia.org/wiki/nilai_budaya
- Sulaiman, Munandar. 1992 : *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung : Refika Aditama

Sutiyono. 2010. *Pribumi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa*. Yogyakarta : Elhkaphi

Widyosiswoyo, Supartono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia

<http://studiotari.blogspot.com/2011/03/pengertian-dramatari.html>

di ambil tanggal 18 September 2012 , jam 19.48